

ABSTRAK

Dowry merupakan tradisi pemberian kekayaan berupa harta atau benda oleh perempuan kepada pihak laki-laki dalam sebuah pernikahan yang sudah melekat di dalam masyarakat India. Tidak terpenuhinya permintaan *dowry* ini dapat menjadi bentuk kekerasan yang mendiskriminasi kaum perempuan. Tradisi ini tidak hanya berdampak pada kematian istri, tapi berdampak juga terhadap diskriminasi terhadap anak perempuan dan tindakan aborsi terhadap bayi perempuan. Meningkatnya kasus *dowry murder* pemerintah membentuk sebuah kebijakan yang berupa peraturan dan undang-undang untuk memberikan hukuman bagi pelaku *dowry*. Kebijakan berupa peraturan dan undang-undang mengenai masalah *dowry murder* belum cukup mampu memberikan penurunan kasus *dowry murder*. Pergantian kepemimpinan Narendra Modi pada tahun 2014 yang lebih memfokuskan pemberdayaan terhadap perempuan membuat kebijakan baru dalam menanggulangi kasus diskriminasi perempuan salah satunya *dowry murder*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dari Gerald Caiden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang dilakukan era Perdana Menteri Narendra Modi dalam menanggulangi *dowry murder* berfokus terhadap pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesadaran dengan cara melakukan kampanye, bantuan pendidikan, pelatihan, dukungan finansial, advokasi, dan melibatkan *public figure*.

Kata Kunci : *Dowry Murder*, Kebijakan, Perempuan

ABSTRACT

Dowry is a tradition of giving wealth in the form of property or benoleh by the woman to the man in a marriage that is inherent in Indian society. Not fulfilling the dowry demand can be a form of violence that discriminates against women. This tradition not only results in the death of the wife, but also discrimination against girls and abortion of baby girls. The increase in dowry murder cases has led the government to form a policy in the form of regulations and laws to punish the perpetrators of dowry. Policies in the form of regulations and laws regarding the issue of dowry murder have not been able to reduce cases of dowry murder. The change of leadership of Narendra Modi in 2014, which focused more on empowering women, made new policies in tackling cases of discrimination against women, one of which was dowry murder. This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques using literature study. The theory used in this research is government policy from Gerald Caiden. The results of this study show that the government policies carried out by Prime Minister Narendra Modi's era in tackling dowry murder focus on empowering women and raising awareness by conducting campaigns, educational assistance, training, financial support, advocacy, and involving public figures.

Keywords: Dowry Murder, Policy, Women